

**ANALISIS FAKTOR PROFITABILITAS, TINGKAT SOLVABILITAS,
KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT (Studi Empiris
Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2018)**

***ANALYZE FACTORS OF PROFITABILITY, SOLVABILITY LEVELS, COMPANY
OPERATION COMPLEXITY, AND AUDIT OPINION TO AUDIT DELAY (An Empirical
Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015-
2018)***

Fakhri Rizqullah¹, Annisa Nurbaiti, S.E., M.Si.²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Falkutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹fakhririzqullah@students.telkomuniversity.ac.id ²annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak:

Audit Delay adalah peristiwa dalam perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditan kepada pihak yang berkepentingan. Peraturan tersebut diatur dalam peraturan KEP-346/BL/2011 yaitu maksimal di akhir bulan ke-3. Setelah itu, terdapat perubahan pada tahun 2017 sampai sekarang saat dikeluarkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan perusahaan *go public* yaitu pada akhir bulan ke-4.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Tingkat Solvabilitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dengan 39 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 sehingga di dapatkan sebanyak 156 unit sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan *Software Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Tingkat Solvabilitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Opini Audit berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*. Secara parsial, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, Tingkat Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*, Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*, Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Tingkat Solvabilitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Opini Audit, *Audit Delay*

Abstract:

Audit Delay is an event in a company that is not timely in submitting audited financial statements to interested parties. The regulations governing the deadline for submitting audited financial statements are regulated in KEP-346 / BL / 2011, which is the maximum at the end of the 3rd month. After that, there were changes in 2017 until now when the Financial Services Authority Regulation No. 29 / PJOK.04 / 2016 was issued regarding the deadline for submitting audited financial statements of companies going public at the end of the 4th month.

This study aims to determine the effect of Profitability, Solvency Level, Complexity of Company Operations and Audit Opinion on Audit Delay on mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2015-2018 both simultaneously and partially. The research method used is quantitative. The sampling technique is purposive sampling with 39 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period so that the total sample units conducted in this study were 156 sample units. Data analysis method used in this research is panel data regression analysis using *Software Eviews 10*.

The results showed that Profitability, Solvency Level, Complexity of Company Operations and Audit Opinion simultaneously influence the Audit Delay. Partially, Profitability has no significant effect on Audit Delay, Solvency Level has a positive effect on Audit Delay, The Complexity of Company Operations has a positive effect on Audit Delay, Audit Opinion has a negative effect on Audit Delay.

Key Words: Profitability, Solvency Level, Complexity of Company Operations, Audit Opinion, Audit Delay

1. Pendahuluan

Semua perusahaan *go public* wajib membuat sebuah laporan keuangan yang telah di audit setiap akhir tahun. Tujuannya yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para *stakeholder* dalam penggunaan pendanaan yang telah mereka peroleh dan juga sebagai pengambilan keputusan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Adapun peraturan yang mengatur tentang batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan telah diatur dalam KEP-346/BL/2011 yaitu pada akhir bulan ke-3. Setelah itu, pada tahun 2017 terdapat peraturan baru yaitu peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan menjadi pada akhir bulan ke-4.

Dampak yang terjadi pada perusahaan yang mengalami *Audit Delay* akan mempengaruhi relevansi laporan keuangan tersebut sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Karena perusahaan yang mengalami *Audit Delay* diindikasikan terdapat beberapa permasalahan sehingga auditor eksternal terhambat dalam penyusunan laporan audit.

Perusahaan sektor pertambangan selama periode 2015-2018 menjadi sektor dengan perusahaan terbanyak yang mengalami *Audit Delay*. Hal tersebut menjadi sebuah pertanyaan penyebab yang terjadi perusahaan sektor pertambangan mengalami *Audit Delay* karena sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang penting dalam kontribusinya terhadap PDB Nasional.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor profitabilitas, tingkat solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston dalam jurnal penelitian Yuliawan dan Wirasedana (2016)^[1] teori sinyal merupakan suatu tindakan dilakukan manajemen dengan melihat masa depan perusahaan. Teori sinyal memiliki asumsi dasar yaitu manajemen serta investor tidak memiliki suatu akses pada informasi yang serupa. Sedangkan menurut Suwardjono dalam jurnal penelitian Khairudin dan Wandita (2017)^[2] *signalling theory* merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan.

2.1.2 Audit Delay

Menurut Puspita dan Latrini dalam jurnal penelitian Sihalohe dan Suzan (2018)^[3] *Audit Delay* adalah senjang waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Senjang waktu ini dihitung dari selisih tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh KAP. Rentang waktu penyelesaian audit telah diatur dalam peraturan KEP-346/BL/2011 selama 90 hari dan No.29/POJK.04/2016 selama 120 hari.

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Kashmir (2014:196) dalam jurnal penelitian Fadilla *et al* (2019)^[4] Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset dan ekuitas dalam periode tertentu.

$$= \frac{\text{Profit}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (1)$$

2.1.4 Tingkat Solvabilitas

Menurut Sujarweni (2017:61) dalam jurnal penelitian Putri dan Suryani (2018)^[5] Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

$$= \frac{\text{Aktiva}}{\text{Kewajiban}} \times 100\% \quad (2)$$

2.1.5 Kompleksitas Operasi Perusahaan

Menurut Martius (2012:12) dalam jurnal penelitian Fadilla *et al* (2019)^[4] Kompleksitas organisasi atau operasi merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda. Ketergantungan yang semakin kompleks terjadi apabila organisasi dengan berbagai jenis atau jumlah pekerjaan dan unit menimbulkan masalah manajerial dan organisasi yang lebih rumit.

$$\text{Kompleksitas Operasi Perusahaan} = \text{Jumlah Anak Perusahaan} \quad (3)$$

2.1.6 Opini Audit

Menurut Pawitri dan Yadnyana (2015)^[6] Opini audit merupakan suatu pernyataan opini atau pendapat dari auditor atas suatu laporan keuangan perusahaan, setelah auditor melakukan pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Terdapat lima jenis opini audit, yaitu wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas, wajar dengan pengecualian, tidak wajar dan tidak beropini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel *dummy* untuk mengukur variabel bebas opini audit. Angka 1 diberikan kepada perusahaan yang mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian dan angka 0 diberikan kepada perusahaan yang mendapatkan opini audit selain wajar tanpa pengecualian.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Profitabilitas yang dihasilkan dalam sebuah perusahaan menjelaskan sejauh mana keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya dalam memperoleh laba perusahaan dan tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi alat ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnis yang dilakukan. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba.

Dalam penelitian Suparsada dan Putri (2017)^[7], Karang *et al* (2015)^[8] berhasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay* karena jika semakin tinggi profitabilitas maka rentang waktu penyelesaian audit relatif lebih pendek.

2.2.2 Pengaruh Tingkat Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Tingkat Solvabilitas dalam sebuah perusahaan menjelaskan mengenai seberapa besar kemungkinan perusahaan mampu melunasi seluruh kewajibannya dengan aset yang mereka miliki. Semakin tinggi tingkat solvabilitas dalam sebuah perusahaan maka semakin tinggi juga risiko yang melekat pada perusahaan tersebut gagal bayar saat jatuh tempo. Pada penelitian ini tingkat solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* untuk mengetahui seberapa besar total aset yang mereka miliki untuk membayar seluruh kewajibannya.

Dalam penelitian Ningsih dan Widhiyani (2015)^[9], Putri dan Suryani (2018)^[5] berhasil menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* karena jika semakin tinggi tingkat solvabilitas maka rentang waktu penyelesaian audit relatif lebih panjang.

2.2.3 Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay*

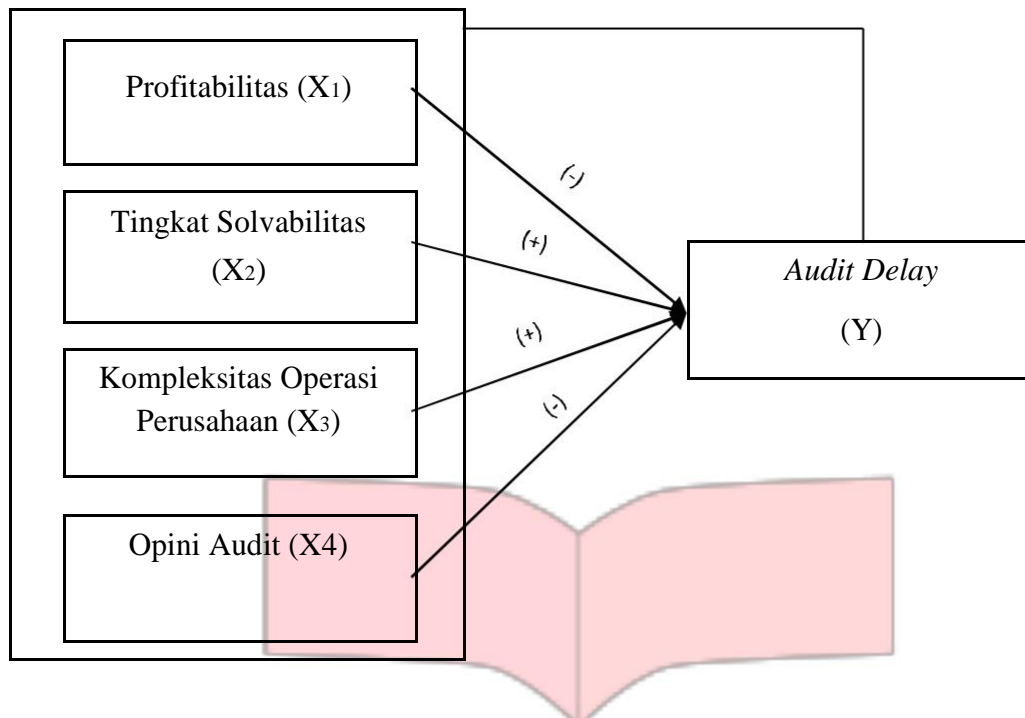
Kompleksitas operasi perusahaan dilihat dari jumlah anak perusahaan yang dimiliki karena semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki maka akan semakin kompleks dalam proses pengauditan. Begitupun sebaliknya, jika jumlah anak perusahaan yang dimiliki sedikit maka tingkat kompleksitas operasi perusahaan akan menurun sehingga hal tersebut tidak membuat kompleks dalam proses pengauditan.

Dalam penelitian Widyastuti dan Astika (2017)^[10], Sari dan Nurbaiti (2018)^[11] berhasil menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* karena jika semakin tinggi tingkat kompleksitas yang dimiliki dalam sebuah perusahaan maka rentang waktu penyelesaian audit relatif lebih panjang.

2.2.4 Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Opini audit merupakan sebuah kesimpulan yang diberikan auditor eksternal terhadap kewajaran laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah sesuai dengan kriteri-kriteria dalam menyajikan laporan keuangan secara wajar sehingga rentang waktu penyelesaian audit relatif lebih pendek. Sebaliknya, jika perusahaan mendapatkan opini audit selain wajar tanpa pengecualian menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian pencatatan laporan keuangan dengan standar atau kriteria-kriteria yang berlaku sehingga hal tersebut membutuhkan waktu untuk memverifikasinya yang berdampak pada penyelesaian audit relatif lebih panjang.

Dalam penelitian Primantara dan Rasmini (2015)^[12], Nugraha dan Yudowati (2018)^[13] berhasil menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay* karena jika opini audit meningkat maka rentang waktu penyelesaian audit relatif lebih penden.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
 Sumber: Data yang telah diolah, 2020

2.3 Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas, Tingkat Solvabilitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Opini Audit berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.
3. Tingkat Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.
4. Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.
5. Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

3. Metodologi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria 1.) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, 2.) perusahaan sektor pertambangan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, 3.) perusahaan sektor pertambangan yang konsisten menyampaikan laporan keuangan auditan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, 4.) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang memiliki informasi terkait variabel penelitian penulis. Dari kriteria tersebut diperoleh data observasi sebanyak 156 unit sampel dari 39 perusahaan dengan periode penelitian selama empat tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel menggunakan *Software Eviews 10*.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis deskriptif pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel yang menggunakan skala rasio dan variabel yang menggunakan skala nominal.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Skala Rasio

Keterangan	Audit Delay (Y)	Profitabilitas (X ₁)	Tingkat Solvabilitas (X ₂)	Kompleksitas Operasi Perusahaan (X ₃)
Mean	88,05	-0,0088	0,5468	18,40
Maksimum	354	0,4556	1,8977	117
Minimum	22	-3,9332	0,0407	1
Std. Deviasi	43,24	0,3494	0,2799	22,32

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Tabel 2 Statistik Deskriptif Skala Nominal

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Wajar Tanpa Pengecualian	62	39%
Selain Wajar Tanpa Pengecualian	94	61%
Total	156	100%

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Tujuan dari pengujian analisis deskriptif adalah untuk mengetahui karakteristik dari setiap variabel tanpa adanya keterikatan antar variabel. Pada Tabel 1 hasil analisis deskriptif dengan variabel yang berskala rasio didapatkan *mean*, maksimum, minimum dan standar deviasi dari setiap variabel. Sedangkan pada Tabel 2 mendeskripsikan variabel bebas yang diukur dengan skala nominal sehingga di dapatkan frekuensi dan persentase yang menggambarkan karakteristik variabel tersebut.

Tabel 3 Hasil Pengujian Simultan dan Parsial

Dependent Variable: ADLY				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 01/13/20 Time: 13:50				
Sample: 2015 2018				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 39				
Total panel (balanced) observations: 156				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8235.848	557.5742	14.77086	0.0000
PROF	7.527296	15.23686	0.494019	0.6223
SOLV	38.23370	13.07160	2.924944	0.0042
KOMPLEKS	0.182983	0.057986	3.155644	0.0021
OPINI	-779.6381	277.4983	-2.809524	0.0058
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.930251	Mean dependent var	46065.93	
Adjusted R-squared	0.904327	S.D. dependent var	41405.17	
S.E. of regression	7619.878	Sum squared resid	6.56E+09	
F-statistic	35.88348	Durbin-Watson stat	2.305445	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10 (2020)

Pengaruh secara simultan

Nilai *prob(F-statistic)* menunjukkan angka $0,00000 < 0,05$ yang berarti profitabilitas, tingkat solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Koefisien regresi profitabilitas sebesar 7.527296 dan nilai *probability* sebesar 0,6223. Nilai *probability* $0,6223 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima sehingga profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Pengaruh Tingkat Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Koefisien regresi tingkat solvabilitas sebesar 38.23370 dan nilai *probability* sebesar 0,0042. Nilai *probability* $0,0042 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga tingkat solvabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Koefisien regresi kompleksitas operasi perusahaan sebesar 0.182983 dan nilai *probability* sebesar 0,0021. Nilai *probability* $0,0021 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga kompleksitas operasi perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Koefisien regresi opini audit sebesar -779.6381 dan nilai *probability* sebesar 0,0058. Nilai *probability* $0,0058 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga opini audit secara parsial berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

5. Penutup**Kesimpulan**

Secara simultan Profitabilitas, Tingkat Solvabilitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Tingkat Solvabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Opini Audit berpengaruh negatif secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Saran

Bagi akademisi diharapkan dapat menambahkan informasi-informasi lain terkait *Audit Delay* sehingga dapat mengembangkan wawasan bagi yang membutuhkannya. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel bebas lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti Reputasi Kantor Akuntan Publik sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian apabila tetap memilih sektor pertambangan sebagai objek penelitian sehingga dengan hal tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian. Bagi perusahaan diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan sehingga dengan hal tersebut dapat mencegah terjadinya *Audit Delay*. Bagi investor dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor penyebab perusahaan mengalami *Audit Delay* sehingga dapat membantu investor dalam memuat keputusan untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuliawan, K. T., & Wirasedana, I. P. (2016). Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Menjelang Initial Offering Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN:2302-8556.
- [2] Khairudin & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Pertambangan di Indonesia . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.8 No.1* ISSN:2087-2054.
- [3] Sihaloho, S. R., & Suzan, L. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Komite Audit terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *e-Proceeding of Management Vol.5, No.1* ISSN:2355-9357.
- [4] Fadilla, A., Deannes., & Triyanto, D. N. (2018). Analisis Determinan *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2016). *e-Proceeding of Management Vol.6, No.1* ISSN: 2355-9357.
- [5] Putri, D. T., & Suryani, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *e-Proceeding of Management Vol.5 No.2* ISSN: 2355-9357.
- [6] Pawitri, N. P., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh *Audit Delay*, Opini Audit, Reputasi Auditor, dan Pergantian Manajemen Pada *Voluntary Auditor Switching* . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1* ISSN: 2302-8578.
- [7] Suparsada, N. D., & Putri, I. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN: 2302-8556.
- [8] Karang, N. M. D. U., Yadnyana, I. K., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pada *Audit Delay*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.07* ISSN: 2337-3067.
- [9] Ningsih, I. P., & Widhiyani, N. S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas dan Komite Audit Pada *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.3*, ISSN: 2302-8556.
- [10] Widyastuti, M. T., & Astika, I. B. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Jenis Industri Terhadap *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 18.2*, ISSN: 2302-8556
- [11] Sari, M. I., & Nurbaiti, A. (2018). *Audit Delay* : Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan yang Termasuk kedalam Indeks LQ45 tahun 2011-2016). *e-Proceeding of Management Vol.5, No.3* ISSN: 2355-9357.
- [12] Primantara, I. D., & Rasmini, N. K. (2015). Pengaruh Jenis Industri, Spesialisasi Industri Auditor, dan Opini Auditor Pada *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3* ISSN: 2303-1018.
- [13] Nugraha, I. D., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit dan Kualitas Audit Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Emiten Sektor Property Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016). *e-Proceeding of Management Vol.5., No.3*. ISSN: 2355-9357.